

Berita Lingkungan Hidup

Gempa Gayo, Ratusan Rumah Rusak

SEKITAR 586 rumah dan 20 sekolah mengalami kerusakan berat dan ringan akibat gempa lima skala Richter yang terjadi sejumlah dataran tinggi Gayo, Aceh. Sejauh ini belum diterima laporan korban meninggal kecuali empat orang luka akibat tertimpa runtuh.

Pemkab Aceh Tengah dan Pemkab Bener Meriah masih mendata kerusakan bangunan akibat gempa berkekuatan lima SR pada 28 Januari pukul 10.16 itu. Di Aceh Tengah, kerusakan paling parah di Kecamatan Kute Panang, Kecamatan Ketol, dan Kecamatan Silih Nara.

Bupati Aceh Tengah Nasaruddin, mengatakan, sampai Ahad (31/1) terus mendata kerusakan rumah dan bangunan lain. Jumlah rumah warga rusak di beberapa daerah terus bertambah. "Seperti di Kecamatan Ketol, awalnya kami mendapat laporan rumah rusak 71 unit. Lalu bertambah menjadi 151

unit," katanya kepada *Jurnal Nasional*.

Pemkab Aceh Tengah berupaya menyeragamkan kriteria rumah rusak hingga

data yang diperoleh benar-benar akurat. "Ada rumah yang bergeser pintu, apakah ini bisa dikatakan rusak ringan atau tidak. Kami ingin mendapatkan data yang benar-benar akurat. Untuk itu, BNPB (Badan Nasional Penanggulangan Bencana) juga sudah turun ke lokasi," ujar dia yang didampingi Kabag Humas Pemkab Aceh Tengah, Windi Darsa.

Nasaruddin menyatakan, kerugian sarana pendidikan yang rusak ditaksir

Rp5 miliar lebih. Untuk sarana kesehatan kerugian sekitar Rp1miliar lebih. "Bantuan masa panik sudah kami salurkan melalui Taruna Siaga Bencana

(Tagana) Dinas Sosial Kabupaten Aceh Tengah. Sejauh ini tak ada masalah."

Mengenai pengungsi, tidak ada warga mengungsi kendati ada rumah rusak parah. Sebagian warga menumpang di rumah saudaranya. Bagi yang rumahnya retak, tetap tinggal di rumah. "Kami minta warga tetap berhati-hati. Kalau kerusakan parah, lebih baik tidak menempati rumah itu," ucap Nasaruddin.

Bupati Bener Meriah, Tagore Abubakar, menyatakan, sekitar 127 rumah di

Kecamatan Wih Pesam rusak akibat gempa. Dia memperkirakan, dalam waktu satu bulan proses rehabilitasi rumah rusak sudah selesai. "Saat ini, kami sudah

menyediakan material yang dibutuhkan," kata Tagore.

Banyaknya bangunan rusak akibat gempa di tanah Gayo, menimbulkan keheranan warga Gayo. Pada gempa yang kekuatan di atas lima SR seperti yang sudah beberapa kali terjadi, tidak ada kerusakan di Aceh Tengah maupun Bener Meriah. Warga Aceh Tengah, Jalimin, memperkirakan, kerusakan cukup parah karena pusat gempa di Aceh Tengah. "Selain itu, struktur bangunan di Aceh Tengah juga lemah karena dibangun dari batako yang disusun." **Ayi Jufridar**